
MANAJEMEN PENGOLAHAN DATA ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH MENGGUNAKAN METODE GROUNDED RESEARCH

Suwardi Suwardi¹, Suprapti Suprapti², Danang Danang³

^{1,2,3} Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, Email: Suwardi@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2 November 2020

Received in revised form 22 November 2020

Accepted 24 November 2020

Available online 12 Desember 2020

ABSTRACT

The administrative financial data processing management system at SMP N 17 Semarang is carried out by students coming directly to pay to the Administration, because the use of 1 existing computer facility in the Principal's room and 3 computer facilities in the Administration room makes payment data recorded in a book. big. The data used in SMP N 17 Semarang still uses manual recording or bookkeeping, which can result in errors in recording payments with the same student's name, data easily lost or torn. The Grounded Research method is expected to be able to produce quality management information to support management policies. In addition, with good management of administrative activities, it is hoped that it will be able to provide comfort for students and parents of guardians in making transactions. To anticipate the occurrence of tuition payment services that are slow, not fast and inaccurate due to the large number of student payments. Seeing the duties and functions that must be carried out by administrative officers of SMP N 17 Semarang to hold a School Information system, the authors built a School Management Information System as an alternative to make it easier for administrative officers to input new student admissions, student data collection and tuition payments. which is in SMP N 17 Semarang.

Keywords: Motivation, Work Achievement

ABSTRAK

Sistem manajemen pengolahan data keuangan administrasi di SMP N 17 Semarang dilakukan dengan cara siswa datang langsung untuk membayar ke Tata Usaha, karena tidak dimaksimalkannya penggunaan 1 fasilitas komputer yang ada pada ruang Kepala Sekolah dan 3 fasilitas komputer di ruang Tata Usaha membuat data pembayaran dicatat dalam buku besar. Data yang dipakai di SMP N 17 Semarang masih menggunakan pencatatan secara manual atau pencatatan dengan buku, yang bisa mengakibatkan terjadi kesalahan pencatatan pembayaran dengan nama siswa yang sama, data mudah hilang atau sobek. *Metode Grounded Research*,

Received November 23, 2020; Revised November 29, 2020; Accepted Desember 12, 2020

diharapkan mampu menghasilkan informasi manajemen yang berkualitas untuk menunjang kebijakan manajemen. Selain itu, dengan pengelolaan kegiatan administrasi yang baik diharapkan mampu memberikan kenyamanan bagi siswa maupun orang tua wali dalam melakukan transaksi. Untuk mengantisipasi terjadinya pelayanan pembayaran SPP yang lambat, tidak cepat dan tidak akurat akibat dari banyaknya pembayaran siswa. Melihat tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh petugas ketatausahaan SMP N 17 Semarang untuk mengadakan sistem Informasi Sekolah, maka penulis membangun suatu Sistem Informasi Management Sekolah sebagai salah satu alternatif untuk memudahkan para Petugas TU untuk melakukan penginputan penerimaan siswa baru, pendataan siswa serta pembayaran uang sekolah yang ada di SMP N 17 Semarang.

1. PENDAHULUAN

SMP N 17 Semarang beralamatkan di Jalan Gabeng Raya Jangli kec. Tembalang Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMPN 17 Semarang ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX, namun ada hal yang berbeda disekolah ini yaitu pada hari Senin-Kamis seluruh siswa wajib melaksanakan sholat Dzuhur dan Kebaktian dan pada hari jumat hanya siswa kelas VII saja yang diwajibkan melaksanakan Sholat jumat. SMP Negeri 17 Semarang memiliki berbagai fasilitas dan ruang yang cukup luas, ruang kelas yang ada di SMP Negeri 17 Semarang terdapat 12 Kelas ,dan jumlah siswa lebih dari 800 siswa. Fasilitas pendukung lainnya terdapat computer disetiap Ruangan dan dilengkapi LCD Proyektor untuk teori guru-guru, AC, Meja, Kursi dan lain-lain.

Pada tahun 2020 jumlah siswa sebanyak 908 siswa dengan jumlah kelas 20 ruang dan hanya memiliki tenaga tata usaha sebanyak 2 orang. Berikut adalah data jumlah penerimaan siswa baru 5 Tahun Terakhir

Tabel 1 Data jumlah penerimaan siswa baru

Tahun Pelajaran	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2015/2016	126	120	246
2016/2017	124	137	261
2017/2018	190	109	299
2018/2019	120	128	248
2019/2020	162	164	326

(Sumber: SMP N 17 Semarang Tahun 2015 Sampai 2020)

Dilihat dari data penerimaan siswa baru pada periode 5 Tahun terakhir dan pendaftaran ulang dari tahun ketahun mengalami kenaikan, baik dari segi jumlah siswa maupun pembayarannya. Berikut adalah transaksi Biaya Daftar Ulang siswa periode Tahun 2019/20220:

Tabel 2 Data Transaksi Pembayaran Daftar ulang

Kelas	Jumlah Siswa	Biaya	Jumlah
VIII	226	Rp. 350.000	Rp. 79.100.000
IX	254	Rp. 400.000	Rp. 101.600.000

(Sumber: SMP N 17 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020)

Sistem kerja Pembayaran di SMP N 17 Semarang dilakukan dengan cara siswa datang langsung untuk membayar ke Tata Usaha, karena tidak dimaksimalkannya penggunaan 1 fasilitas

komputer yang ada pada ruang Kepala Sekolah dan 3 fasilitas komputer di ruang Tata Usaha membuat data pembayaran dicatat dalam buku besar. Data yang dipakai di SMP N 17 Semarang masih menggunakan pencatatan secara manual atau pencatatan dengan buku, yang bisa mengakibatkan terjadi kesalahan pencatatan pembayaran dengan nama siswa yang sama, data mudah hilang atau sobek. Saat pembuatan laporan pembayaran siswa yang sudah membayar dan belum membayar harus merekap terlebih dahulu sehingga waktu kurang efektif dan efisien karena data masih menggunakan buku besar. Berdasarkan kajian penelitian, penulis mengambil contoh jurnal sebagai tolak ukur dalam pembuatan perancangan sistem informasi management Sekolah diantaranya:

Muhlis, Aswandi, M.Syukri menyimpulkan management ketatausahaan meliputi: (1) manajemen kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi keyangan yaitu perencanaan kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi Sekolah sudah sesuai dengan mekanisme menyusun perencanaan dalam manajemen kinerja, (2) kompetensi manajerial kepala MAN Model Kota Singkawang melakukan komunikasi kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi Sekolah yang merupakan pelaksana teknis penyelenggaraan sistem administrasi dan informasi yang baik, (3) evaluasi kinerja ketatausahaan baik langsung maupun tidak langsung dalam pelayanan administrasi Sekolah yang dilakukan kepala MAN Model Kota Singkawang dapat dikatakan memahami pentingnya evaluasi kinerja ketatausahaan untuk kepuasan obyek layanan dan untuk mengetahui kualitas kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi Sekolah, (4) pengembangan kinerja ketatausahaan dalam pelayanan administrasi Sekolah di MAN Model Singkawang baik yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui memberikan motivasi untuk meningkatkan pengetahuan melalui Sekolah formal maupun pelatihan yang diadakan Kementerian Agama baik di propinsi maupun di pusat (ISSN: 2302-7339 Vol. 09 No 18 2012.)

Dari Jurnal Nurita Wulansari (2013) dalam Seminar Nasional dan Teknologi dan Komunikasi Terapan (Semantik) di UNNES dengan judul “Sistem Informasi Pengelolaan Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Pacitan” didalam penelitian ini menjelaskan Pengelolaan Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Pacitan salah satu permasalahan yang terjadi yaitu kesalahan pencatatan dalam proses pengelolaan data khususnya bagian Sekolah yang belum terkomputerisasi karena masih menggunakan pencatatan secara konvensional, yang mana petugas masih mencatat setiap rekapitulasi pembayaran siswa ke dalam sebuah buku besar atau buku kas. ISSN: 2302-7339. Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan bertanggung jawab memproses masukan (input) sehingga menghasilkan keluaran (output). (Amsyah, 2010). Sistem adalah suatu kesatuan yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam di dalam suatu organisasi. (Jogiyanto, 2012). Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu : (Hanif Al Fatta, 2011). Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam suatu organisasi digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Informasi juga dapat diartikan sebagai hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengambil keputusan. (Kadir, 2012). Sistem informasi adalah kegiatan yang mencakup semua aspek dalam perolehan (gathering), pengkombinasian (combining), penyimpanan (storing) dan penggunaan (using) informasi untuk mencapai tujuan tertentu dari dibuatnya suatu sistem. (Hariningsih, 2008).

2. METODE PENELITIAN

Metode Pendekatan berorientasi objek, diharapkan mampu menghasilkan informasi yang berkualitas untuk menunjang kebijakan manajemen. Selain itu, dengan pengelolaan kegiatan administrasi yang baik diharapkan mampu memberikan kenyamanan bagi siswa maupun orang tua wali dalam melakukan transaksi. Untuk mengantisipasi terjadinya pelayanan pembayaran SPP yang lambat, tidak cepat dan tidak akurat akibat dari banyaknya pembayaran siswa. Maka dari itu,

dalam menganalisis dan merancang perangkat lunak atau sistem informasi diperlukan suatu pendekatan yang dapat memecahkan masalah, yaitu pendekatan berorientasi objek.

Pendekatan ini merupakan suatu teknik yang memutuskan rancangan pada objek dan antar muka yang dihasilkan. Objek adalah *Entity* yang berisi data atau variabel dan tingkah laku. Data atau variabel yang menggambarkan sifat atau keadaan objek dalam dunia nyata (*Ireal word*). Melihat tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh petugas ketatausahaan SMP N 17 Semarang untuk mengadakan sistem Informasi Sekolah, maka penulis membangun suatu Sistem Informasi Management Sekolah sebagai salah satu alternatif untuk memudahkan para Petugas TU untuk melakukan *penginputan* penerimaan siswa baru, pendataan siswa serta pembayaran uang sekolah yang ada di SMP N 17 Semarang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen yang akan dikembangkan pada SMP N 17 Semarang adalah memberikan pelayanan registrasi kepada siswa seperti pembayaran Pembayaran, Mid,Uas, pendaftaran ulang. Dari proses analisis di atas maka hasilnya diperoleh sebagai berikut:

1. Menentukan subyek- subyek.

Subyek pada sistem ini dibagi menjadi 2 bagian yang dianggap dapat mewakili sistem informasi yang akan di rancang yaitu: registrasi dan Pembayaran.

2. Menentukan obyek dan kelas

Dari subyek yang didapat, maka diperoleh daftar kelas-kelas yang dikelompokkan berdasarkan subyek-subyek di atas yaitu:

- a. Subyek registrasi daftar ulang
- b. Subyek Pendaftaran
- c. Subyek Pembayaran

3. Menentukan struktur obyek dan hirarki kelas

Terdapat 2 tipe struktur yaitu struktur gen-spec dan struktur whole-part. Struktur gen-spec membentuk relasi pewarisan sedangkan struktur whole-part adalah memperlihatkan hirarki dari suatu kelas sebagai komponen dari kelas yang lain yang juga disebut sub obyek.

4. Ujicoba Produk

Uji coba produk bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan dan daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam uji coba produk ini akan dilakukan beberapa pengamatan oleh ahli pakar dan calon user sehingga akan diketahui kekurangan dan kelebihan dari produk yang dihasilkan.

Ujicoba kelompok kecil dilakukan pada waktu pengujian produk akhir yang melibatkan pengguna (user).

5. Desain ujicoba

Dalam tahap uji coba produk pengembangan merupakan tahap dilaksanakannya evaluasi formatif yang terdiri dari uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil. Tujuan untuk dilakukannya tahap ini adalah untuk mengetahui tingkat ketertarikan dan keefektifan produk yang sedang dikembangkan sebelum produk digunakan oleh sasaran atau user.

6. Objek penelitian

Peneliti akan melakukan objek penelitian di SMP N 17 Semarang. Subyek uji coba dalam pengembangan produk ini adalah pakar internal yaitu dosen dari STEKOM dan pakar eksternal dari pegawai tatausaha yang akan memakai program. Subyek akan mengisi kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti, sehingga dapat diketahui apakah hasil dari penelitian ini dapat menjawab permasalahan yang ada.

3. Hasil Penelitian

Sistem kerja Pembayaran di SMP N 17 Semarang dilakukan dengan cara siswa datang langsung untuk membayar ke Tata Usaha, karena tidak dimaksimalkannya penggunaan 1 fasilitas komputer yang ada pada ruang Kepala Sekolah dan 3 fasilitas komputer di ruang Tata Usaha membuat data pembayaran dicatat dalam buku besar. Metode Pendekatan berorientasi objek,

diharapkan mampu menghasilkan informasi yang berkualitas untuk menunjang kebijakan manajemen.

Selain itu, dengan pengelolaan kegiatan administrasi yang baik diharapkan mampu memberikan kenyamanan bagi siswa maupun orang tua wali dalam melakukan transaksi. Untuk mengantisipasi terjadinya pelayanan pembayaran SPP yang lambat, tidak cepat dan tidak akurat akibat dari banyaknya pembayaran siswa. Maka dari itu, dalam menganalisis dan merancang perangkat lunak atau sistem informasi diperlukan suatu pendekatan yang dapat memecahkan masalah, yaitu pendekatan berorientasi objek. Dari hasil validasi yang telah dilakukan, maka rancangan desain sistem tersebut dapat digunakan untuk pembuatan produk dari sistem yang akan dikembangkan. Dengan beberapa penambahan dan revisi yang untuk penyempurnaan produk.

Prototype sistem yang dibuat sudah melewati tahapan validasi oleh pakar dan ujicoba oleh *user*. Hal ini dilakukan untuk menilai *prototype* yang dibuat apakah telah sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan.

Hasil dari instrument penelitian berupa angket oleh subjek penelitian dapat dilihat pada lampiran. Tabel rekap angket dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3 Rekap hasil angket

Indikator No	User 1	User 2	User 3	Rata-Rata Tiap Indikator
1	4	4	3	3,6
2	3	3	3	3,4
3	4	4	3	3,6
4	3	3	3	3,2
5	3	3	3	3,2
6	4	3	3	3,2
7	4	3	3	3,4
8	4	3	3	3,4
9	4	4	3	3,8
10	4	3	3	3,4
Total Akhir	37	33	30	34,2
Rata-Rata hasil pengujian oleh 3 <i>user</i>			3,42	

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa untuk pertanyaan indikator nomor 1 mendapatkan rata – rata 3,6 dan indikator nilai yang didapat adalah “Baik”, yang berarti user nyaman dengan tampilan sistem yang dibuat.

a. Form Login

Gambar 1. Form Login

Untuk masuk ke menu utama maka harus mengisi password dan kode petugas yang bertugas, setelah mengetikkan kode petugas dan passwordnya dengan benar maka menu utama akan aktif dan dapat diakses.

b. Form Menu



Gambar 2 Form Menu

Menu Utama berfungsi sebagai tampilan Awal pada saat user bisa masuk kedalam sistem, dalam Menu Utama terdapat navigasi yang berfungsi untuk membuka form master, Transaksi dan laporan.

c. Form Data Siswa

nomor induk	nama siswa	alamat	jenis kelamin	tanggal lahir	kode kelas	r
2014010	IKA	SEMARANG	P	6/18/2014	VIII-A	E
2014011	SASTRO DIMEJO	SEMARANG	L	6/18/2014	VIII-A	E
2014012	ZIMBREN	SEMARANG	L	6/18/2014	IX-A	E
2014013	SISKA	SEMARANG	L	8/30/2014	VII-A	2
2014014	FLUJAMAN	SEMARANG	L	8/30/2014	VII-A	2

Gambar 3 Form Data Siswa

- (1) Klik tombol input untuk menambah data. NIS akan muncul secara otomatis begitu tombol input di klik, yaitu dimulai dari "2010001". Ketik datanya kemudian klik tombol simpan untuk menyimpan dan batal bila akan membatalkan proses penyimpanan. Pada saat akan menyimpan akan muncul pesan konfirmasi "Data Yakin Disimpan" Klik Yes bila benar akan menyimpannya. Setelah proses penyimpanan form akan dalam keadaan mati.

- (2) Jika akan menghapus data yang sudah disimpan : Klik combo box Ccari kemudian klik berdasarkan apa yang akan dicari, misalnya pilih NIS maka ketikkan NIS yang ingin dicari pada text8 kemudian klik tombol hapus, akan muncul pesan konfirmasi "Yakin Data Dihapus?" klik yes bila benar ingin menghapus dan klik no bila tidak jadi menghapus data.
 - (3) Jika akan Mengubah data yang sudah disimpan : Klik combo box Ccari kemudian klik berdasarkan apa yang akan dicari, misalnya pilih NIS maka ketikkan NIS yang ingin dicari pada text8 kemudian klik tombol ubah, semua data bisa diubah kecuali NIS. Klik tombol simpan untuk menyimpan data yang sudah diubah dan klik batal bila tidak jadi mengubah.
- d. Form Data Kelas
- 1) Klik tombol input untuk menambah data.
Klik Ok. Ketik ulang datanya kemudian klik simpan jika akan disimpan, klik batal jika data tidak jadi diinputkan.
 - 2) Jika akan mengubah data yang sudah disimpan bisa dengan cara klik pada grid yang akan diubah kemudian klik ubah.
 - 3) Jika akan menghapus data bisa dengan cara klik pada grid yang akan dihapus kemudian klik hapus.

kode kelas	nama kelas	jumlah siswa	biaya spp	biaya lks1	biaya lks2	f
IX-A	9A	40	50000	50000	50000	5
IX-B	9B	40	50000	50000	50000	5
VII-A	2A	40	100000	40000	40000	5
VII-B	2B	35	50000	50000	50000	5
VIII-A	8A	40	50000	50000	50000	5

Gambar 4 Form Data Kelas

- e. Form Data User / Pengguna
- 1) Klik tombol input untuk menambah data. NIP akan muncul secara otomatis begitu tombol input di klik, yaitu dimulai dari "11045". Ketik datanya kemudian klik tombol simpan untuk menyimpan dan batal bila akan membatalkan proses penyimpanan. Pada saat akan menyimpan akan muncul pesan konfirmasi "Data Yakin Disimpan" Klik Yes bila benar akan menyimpannya. Setelah proses penyimpanan form akan dalam keadaan mati.
 - 2) Jika akan menghapus data yang sudah disimpan : Klik combo box Ccari kemudian klik berdasarkan apa yang akan dicari, misalnya pilih NIP maka ketikkan NIP yang ingin dicari pada text8 kemudian klik tombol hapus, akan muncul pesan konfirmasi "Yakin Data Dihapus?" klik yes bila benar ingin menghapus dan klik no bila tidak jadi menghapus data.

nip	nama_karyawan	alamat	jabatan
1	DAMAR WULAN	SEMARANG	Admin
2	WISNU SANJAYA	SEMARANG	KEPSEK
3	aaaa	as	TU

Gambar 5 Form Data User / Pengguna

f. Form Pendaftaran

nomor	tanggal	petugas	uang_gedung	kelas	biaya_daftar_ular
DF001	9/1/2014	DAMAR WULAN	1200000	VII-A	350000
DF002	9/1/2014	WISNU SANJAYA	1000000	VII-A	350000

Gambar 6 Form Pendaftaran

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa perancangan sistem informasi manajemen sekolah setelah melalui validasi desain dan uji lapangan maka sistem yang dibangun sehingga pembuatan laporan menjadi lebih baik. Laporan yang dihasilkan, diterima kepala sekolah maupun kepala Sekolah dengan cepat karena berbasis Client Server.

Adapun beberapa saran yang diusulkan adalah pengembangan perangkat lunak lebih di perluas, tidak hanya terbatas pada kegiatan manajemen sekolah saja tetapi juga membahas pengolahan data yang lain, misalnya penilaian secara online dan adanya pemeliharaan terhadap sistem yang telah dibuat agar sistem tetap terjaga dengan baik dengan cara melakukan perbaikan dan update apabila aplikasi program tersebut terdapat kesalahan.

Daftar Pustaka

[1] Wulansari, N., Purnama, B. E., & Wardati, I. U. (2013). Sistem Informasi Pengelolaan

-
- Keuangan Sekolah di SMK PGRI 1 Pacitan. *IJNS Indonesian Journal on Networking and Security*, 1(November), 1–7.
- [2] Muhlis, Aswandi, & M.Syukri. (2013). Manajemen Kinerja Ketatausahaan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(8), 1–10.
- [3] Drs Zukifli Amsyah, MLS., 2010, “*Manajemen Sistem Informasi*”, Jakarta : Penerbit :PT Gramedia Pustaka Utama.
- [4] Jogyanto, HM, 2012, “*Analisis dan Desain Sistem Informasi*”, Yogyakarta : Andi Offset Maxikom.
- [5] Mc.Leod, Raymond, Jr, 2010 “*Management Information System*”, Yogyakarta: Penerbit Andi
- [6] Suryati. (2017). Sistem Manajemen Pembelajaran Online , Melalui E-Learning. *JURNAL UIN*, 1, 60–76.
- [7] Saputra, A. (2012). Manajemen Basis Data Mysql Pada Situs FTP Lapan Bandung. *Berita Dirgantara*, 13(4), 155–162. Retrieved from http://www.jurnal.lapan.go.id/index.php/berita_dirgantara/article/view/1733/1568
- [8] Danang, D., Hutajulu, S. H., & Ongkowijoyo, S. (2014). INFRASTRUKTUR KOMUNIKASI DAN PERTUKARAN DATA MENGGUNAKAN WINDOWS SERVER 2008 BERBASIS JARINGAN KOMPUTER. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multimedia 2014*, 3(1), 27–30.
- [9] Kanedi, I., Jauhari, & Wulandari, A. (2013). Tata Kelola Perpustakaan Menggunakan Bahasa Peprgraman Visual Basic 6.0. *Jurnal Media Infotama*, 9(1).
- [10] Putra, F. A., & Purwanto, J. (2015). Perancangan pengamanan jaringan pada perguruan tinggi xyz. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, 1(November), 2–4.